

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Tujuan dari adanya kantor adalah untuk memberikan sistem pelayanan dan tempat untuk berkumpulnya suatu organisasi tertentu. Maka sering kali dengan banyak dan padatnya kegiatan di kota membuat orang yang ada di perkotaan menjadi lebih mudah *stress*, sehingga kenyamanan ialah hal yang penting. Untuk itu perancangan sebuah kantor penerbitan haruslah mewartahi kinerja seluruh karyawannya untuk menghasilkan berita-berita yang menarik, akurat, dan terkini. Salah satu surat kabar tertua di Yogyakarta, Kedaulatan Rakyat. Diterbitkan sejak 27 september 1945 oleh PT. Badan Penerbitan Kedaulatan Rakyat, terletak di antara tugu Jogja sampai dengan Keraton dimana merupakan area pusat kota yang ramai namun strategis.

Penerapan konsep *back to nature* cocok diterapkan pada kantor Kedaulatan Rakyat bertujuan ingin menghadirkannya nuansa alam yang menenangkan dan menyegarkan serta didukungnya posisi bangunan yang sesuai dengan makna sumbu filosofi Yogyakarta. Merupakan konsep yang melambangkan keselarasan dan keseimbangan, dimana salah satunya mengutamakan terciptanya keselarasan antara manusia dengan alam. Mengingat permasalahan yang ada yaitu letak kantor yang di pusat kota, lingkungan yang ramai, kurangnya daerah hijau, sirkulasi yang urang baik, serta minimnya pencahayaan alami. Sehingga membutuhkan penyelesaian masalah yang dapat meningkatkan kenyamanan sehingga mengurangi tingkat *stress* dalam bekerja. Selain penyediaan fasilitas yang baik bagi karyawan maupun pengunjung, pada perancangan interior kantor Harian Kedaulatan Rakyat juga bertujuan untuk *branding* perusahaan sehingga citra Kedaulatan Rakyat tetap bertahan walaupun adanya persaingan media cetak dengan media elektronik pada saat ini.

**B. SARAN**

1. Hasil perancangan interior PT. Badan Penerbit Kedaulatan Rakyat diharapkan mampu memberikan solusi dari permasalahan yang ada.
2. Mahasiswa desain interior diharapkan dapat mengembangkan pikiran dan kemampuannya untuk lebih terbuka tentang dunia desain interior yang perlu banyak pemecahan permasalahan desain dengan memperhatikan berbagai faktor yang ada di dalamnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ching, Francis D.K. (1943). *Architecture Form, Space & Order*, New Jersey: John Wiley, Inc.
- De Chiara, J., & Callendar, J. H. (1973). *Time Saver Standart for Building Types*. McGraw-Hill Book Company, New York.
- Dinas Kebudayaan Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015). *Yogyakarta "City of Philosopy"*, Yogyakarta.
- Frances J. Geck (1977). *Interior Design and Decoration*.
- Neufret, E. (1987). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.
- Neufret, E. (2003). *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.
- Sailor H. Henry. (1952). *Dictionary of Architecture, John Willy and Sons, Ltd, New York*.
- <https://www.nngroup.com/articles/design-thinking/>.
- [https://id.wikipedia.org/wiki/Kedaulatan\\_Rakyat](https://id.wikipedia.org/wiki/Kedaulatan_Rakyat).
- <https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/bpcbyogyakarta/kedaulatan-rakyat-dalam-lintasan-sejarah/>.
- <http://edupaint.com/pojok-unik/pojok-unik-interior/6347-karakter-warna-desain-arsitektur-post-modern.html>.
- <https://www.rumah.com/berita-properti/2016/3/119956/mengenal-karateristik-desain-postmodern>
- <https://bp-guide.id/AXkf4LzR>
- <https://www.kajianpustaka.com/2012/11/perpustakaan.html>.
- <http://www.pengertianku.net/2015/12/pengertian-kantor-dan-fungsinya-secara-umum.html>.
- <https://www.casaindonesia.com/article/read/9/2017/363/7-Hal-Penting-untuk-Merawat-Tanaman-di-Dalam-Ruangan>